

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pola aliran rantai pasok susu sapi perah Kelompok Tani Talago Sakato di mulai dari peternakan sapi perah hingga ke konsumen. Anggota rantai pasok susu sapi perah terdiri dari peternak sapi perah Kelompok Tani Talago Sakato - pengolahan susu Kelompok Wanita Tani Talago Susu - Kafe Kefir pengolahan susu di Padang Panjang - konsumen. Susu sapi perah yang sudah diperah kemudian didistribusikan kedua pengolahan susu menggunakan alat transportasi motor dan mobil. Untuk konsumen susu sapi dibeli langsung ke kandang.
2. Rantai nilai pengolahan susu sapi perah Kelompok Wanita Tani Talago Susu (KWT) melibatkan dua pelaku utama yaitu peternak Kelompok Tani Talago Sakato sebagai penyedia bahan baku susu sapi perah, KWT Talago Susu sebagai mengolah susu serta pengecer yang menjual produk susu ke konsumen. Pengadaan bahan baku susu sapi perah untuk pengolahan belum dapat terpenuhi dari Kelompok Wanita Tani Talago Susu. Proses produksi susu aneka rasa berjalan cukup baik karena tenaga kerja memiliki keterampilan yang dibutuhkan meski teknologi yang digunakan masih sederhana. Dukungan sarana transportasi telah memenuhi kebutuhan pengolahan susu KWT Talago Susu dalam proses pendistribusian produk. Teknologi produksi yang digunakan masih tergolong sederhana dan perlu dikembangkan untuk menghasilkan produk dengan kualitas susu lebih baik dan menekan biaya. Pengembangan SDM melalui pelatihan perlu

dilakukan agar menambah keterampilan. Akses pasar belum memadai untuk memasarkan produk hasil olahan.

3. Margin Pemasaran yang didapat dari masing-masing anggota rantai pasok susu sapi perah adalah saluran I margin pemasaran yang diperoleh Kelompok Wanita Tani Talago Susu Rp.14000/liter dan margin pemasaran yang diperoleh pengecer Rp.2000/liter keuntungan yang didapat KWT Talago Rp.13259,78/liter lebih tinggi dari pada pengecer. Sedangkan pada saluran II kafe kefir sebesar margin pemasaran adalah Rp.20000/liter. Keuntungannya Rp.17000/liter. *Farmer's share* pada saluran satu adalah 32%, dan *Farmer's share* saluran II yaitu 28,57%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diberikan saran :

1. Untuk Kelompok Tani Talago Sakato harus meningkatkan biosecuriti, supaya tidak terulang lagi sapi mati skala massal.
2. Kelompok Wanita Tani Talago Susu harus lebih meningkatkan kualitas kemasan produk agar menambah daya tarik konsumen. Dan lebih giat lagi dalam mengurus BPOM (Badan Pusan Olahan Makanan) supaya mudah memasarkan produk olahan.
3. Dinas Peternakan Kabupaten Padang Pariaman harus memperhatikan Kelompok Tani Talago Sakato.